

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PT. KIMIA FARMA Tbk



TUGAS AKHIR

OLEH :

NUR LAELI FITRIYATI

NIM 18031135

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PT. KIMIA FARMA Tbk

Oleh mahasiswa :

Nama : Nur Laeli Fitriyati

Nim : 18031135

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 2021

Pembimbing I,



Erni Unggul SU, SE, M.Si

NIPY. 10.006.028

Pembimbing II,



Krisdiyawati, SE, M. Ak

NIPY. 11.011.098

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PT. KIMIA FARMA Tbk.

Oleh:

Nama : Nur Laeli Fitriyati

NIM : 18031135

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 23 Juli 2021

1. Erni Unggul SU, SE, M.Si
Ketua Penguji
2. Asrofi Langgeng N, S.Pd, M.Si
Penguji I
3. Aryanto, SE, M. Ak, CAAT
Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 09.011.062

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR (TA)

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. KIMIA FARMA Tbk”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 6 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Nur Laeli Fitriyati

18031135

**HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Laeli Fitriyati

NIM : 18031135

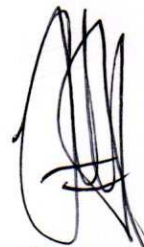
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusif Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. KIMIA FARMA Tbk”,

Dengan Hak Bebas Royalti ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/format-kan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikan ke Internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari penulis selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Tegal, *6 Agustus* 2021



Nur Laeli Fitriyati

18031135

HALAMAN MOTTO

"Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan, tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan."

Ali bin Abi Thalib

“Segala sesuatu akan sangat mudah jika kita berusaha dan ber do’a tanpa kata tidak bisa dan menyerah”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayat-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi sebaik-baik panutan bagi umatnya. Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua penulis (Ronminto dan Siti Aisah) yang telah memberikan full support kepada penulis baik dalam bentuk dukungan langsung maupun melalui do'a yang selalu beliau panjatkan di sela-sela dzikirnya
2. Kakak penulis (Muhammad Afif Muslih) yang terus-menerus memberikan supportnya supaya penulis segera menyelesaikan Tugas Akhir dengan hasil yang memuaskan.
3. Kedua dosen pembimbing penulis yang telah memberikan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir
4. Kucing milik penulis (Loly) yang setiap hari menemani begadang mengerjakan Tugas Akhir dan memberikan hiburan dengan tingkahnya.
5. Kedua adik penulis (Muhammad Ikhwan Maulana dan Windi April Wulandari) yang tiada hentinya memberi semangat dan selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman kelas yang memberikan banyak cerita di hidup penulis, saling memberi support khususnya sahabat dekat penulis di kampus (Rara, Raras, Aina, Hida) yang tiada henti-hentinya saling mengingatkan dan memberi semangat kepada penulis saat mengeluh.

7. Sahabat-sahabat penulis dirumah yang sering direpotkan Ketika ada sesuatu yang mendesak, dan saya mengucapkan terimakasih banyak atas saran yang sering diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Teman-teman penulis di PT. INKENAS yang sudah memberi support kepada penulis dan membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Erni Unggul SU, SE, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Krisdiyawati SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Pihak keluarga yang tidak bosan-bosannya memberi semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir

6. Teman-teman baik di kampus maupun di kantor, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu selama penusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 2021

Nur Laeli Fitriyati
18031135

ABSTRAK

Nur Laeli Fitriyati. 2021. *Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Kimia Farma Tbk*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Erni Unggul S.U., S.E., M.Si; Pembimbing II: Krisdiyawati S.E., M.Ak.

Kinerja keuangan adalah kegiatan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ukuran keberhasilan atau prestasi perusahaan dalam mendapatkan laba yang dilakukan secara efektif. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat efektivitas kinerja PT. Kimia Farma Tbk dalam mengelola asetnya ditinjau dari rasio profitabilitas menggunakan *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi, studi Pustaka. Teknik analisis data adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pengukuran rasio profitabilitas. Data yang diteliti berupa laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2015-2019. Hasil perhitungan berdasarkan *return on asset* selama 2015-2019 sebesar 4,836% masih jauh berada dibawah standar rata-rata industri dengan kriteria sangat kurang. berdasarkan *return on equity* selama 2015-2019 sebesar 10.128% masih jauh berada dibawah standar rata-rata industri dengan kriteria sangat kurang. dan berdasarkan *net profit margin* selama 2015-2019 sebesar 4,166% masih jauh berada dibawah standar rata-rata industri dengan kriteria sangat kurang. Maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk berdasarkan rasio profitabilitas kurang baik.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas

ABSTRACT

Fitriyati, Nur Laeli. 2021. *Profitability Ratio Analysis in Assessing Company Financial Performance at PT. Kimia Farma Tbk.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Erni Unggul SU., SE., M.Si; Co-Advisor: Krisdiyawati SE., M.Ak.

Financial performance is an analytical activity carried out to determine the extent to which the measure of success or company achievement in earning profits is carried out effectively. The purpose of the study was to determine the level of performance effectiveness of PT. Kimia Farma Tbk on managing its assets in terms of profitability ratios using return on assets, return on equity and net profit margin for the 2015-2019 period. The data collection techniques were documentation, literature study. The data analysis technique was descriptive quantitative by using the measurement of profitability ratios. The data studied in the form of financial statements of PT. Kimia Farma Tbk 2015-2019 period. The results of calculations based on return on assets during 2015-2019 of 4.836% are still far below the industry average standard with very poor criteria. based on return on equity during 2015-2019 of 10.128%, it is still far below the industry average standard with very poor criteria. and based on the net profit margin for 2015-2019 of 4.166%, it is still far below the industry average standard with very poor criteria. It can be concluded that the financial performance of PT. Kimia Farma Tbk based on the profitability ratio is not good.

Key Words: *Financial Performance, Profitability Ratio*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR (TA)	iv
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Batasan Masalah.....	10
1.6 Kerangka Berpikir	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kinerja Keuangan.....	15
2.2 Laporan Keuangan	16
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	16
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	17
2.3 Rasio Profitabilitas	19

2.3.1	Pengertian Rasio Profitabilitas.....	19
2.3.2	Jenis Profitabilitas	20
2.4	Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Waktu Penelitian	29
3.2	Jenis Data	29
3.3	Sumber Data	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data	30
3.5	Metode Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	<i>Return On Asset (ROA)</i>	35
4.1.2	<i>Return On Equity (ROE)</i> tahun 2015-2019.....	37
4.1.3	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	39
4.2	Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rasio Profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk. periode 2015-2019	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Standar Rasio Industri Profitabilitas	33
Tabel 4. 1 Ringkasan Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015-2019.....	34
Tabel 4. 2 Nilai Return On Asset (ROA) PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2015-2019.....	36
Tabel 4. 3 Nilai Return On Equity (ROE) Periode 2015-2019	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka berpikir.....	12
Gambar 4. 1 Grafik trend rasio ROA periode 2015-2019.....	43
Gambar 4. 2 Grafik trend rasio ROE periode 2015-2019	45
Gambar 4. 3 Grafik trend rasio NPM periode 2015-2019	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	56
Lampiran 2	57
Lampiran 3	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (*financial strength*) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti kreditor, investor dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan. Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Setelah menghasilkan keuntungan, perusahaan menginginkan eksistensi perusahaan sehingga besar pengaruhnya terhadap investor. Hadirnya investor dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam laporan tahunan akan terlihat keadaan baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan memiliki kinerja yang efektif dan efisien dalam mengelola dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan dalam periode tertentu. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Laba bisa menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Informasi ini tidak saja ingin diketahui oleh manajer tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemerintah dan kreditur. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai deviden, pembayaran utang penyisihan, investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan^[1]

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik

buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. menurut Hapsari et al., (2013) ^[2] Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan pandangan para investor akan prestasi perusahaan mengelola sumber dayanya. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat kemudian nilai perusahaan akan naik. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan di mata para investor (Tjandrakirana & Monika, 2014)^[3]

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan pembagian laba kepada investor yang telah menanamkan modal ke dalam perusahaan. Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak (Kasmir, 2013:196)^[4] Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan

hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas ini menguraikan ukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE)^[5] Mengukur profitabilitas menurut Harmono (2011, 110)^[6] yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE). Namun dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas hanya dibatasi pada penggunaan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja keuangan perusahaan dan merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini merupakan rasio laba bersih yang tersedia bagi pemilik perusahaan dengan jumlah ekuitas, sehingga variabel disamping menunjukkan tingkat hasil pengembalian pemilik juga merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Seiring dengan berlalunya waktu dari tahun ke tahun ditengah kondisi industri farmasi yang subur ditinjau dari aspek bisnis dan ekonomi, ironisnya meningkatnya permintaan dan konsumsi masyarakat terhadap obat-obatan serta produk-produk yang berkaitan dengan medis, secara tidak langsung turut dipengaruhi oleh meningkatnya berbagai masalah di bidang kesehatan. Sebut saja berbagai wabah penyakit yang menyebar luas di banyak daerah-daerah dari mulai pedesaan hingga perkotaan seperti demam berdarah, malaria hingga yang paling fenomenal yaitu wabah flu burung. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pola hidup bersih dan sehat.

Berbagai musibah bencana alam yang melanda bangsa ini seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, longsor, badai, hingga banjir hebat yang baru-baru ini melanda ibukota Jakarta tidak hanya menggoreskan kepedihan di hati, namun juga menimbulkan keterpurukan terhadap kondisi kesehatan para korban bencana tersebut. Saat itulah kebutuhan akan obat-obatan begitu meningkat tinggi. Dan pada akhirnya masyarakat menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang sangat mahal harganya untuk dijaga dan dimiliki.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis memilih PT KIMIA FARMA Tbk sebagai obyek penelitian, yaitu suatu perusahaan dengan ruang lingkup usaha pokok yang bergerak di bidang obat-obatan dan produk-produk yang berkaitan dengan kesehatan. Sebagai salah satu perusahaan manufaktur farmasi terkemuka di Indonesia, PT KIMIA

FARMA (Persero) Tbk akan terus membuktikan eksistensinya untuk tetap berkiprah dalam kancah persaingan industri farmasi negeri ini.

Adapun pertimbangan yang menyebabkan penulis tertarik memilih PT KIMIA FARMA (Persero) Tbk untuk dijadikan obyek penelitian yang berkenaan dengan topik yang dibahas dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Secara umum PT KIMIA FARMA (Persero) Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi domestik yang cukup ternama dan kokoh, tentunya dapat dikatakan secara lebih spesifik dalam hal finansial.
2. Akhir-akhir ini di tengah ketatnya persaingan di berbagai sektor industri, khususnya industri farmasi sebagai bidang usaha pokok PT KIMIA FARMA Tbk, tentu saja perusahaan merumuskan dan menerapkan berbagai strategi baru untuk tetap bertahan di tengah gempuran persaingan lebih dari 200 perusahaan farmasi nasional dan multinasional di Indonesia. Hal ini sangatlah menarik untuk diamati dan dikaji lebih lanjut.
3. Tersedianya data-data dan informasi yang memungkinkan digunakan dan berhubungan dengan penyusunan tugas akhir yang dilakukan oleh penulis. Contohnya data laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan PT. Kimia Farma Tbk.

Tabel 1. 1 Rasio Profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk. periode 2015-2019

Tahun	Laba setelah pajak	Penjualan bersih
2015	252,972,506,074	4,860,371,483,524
2016	271,597,947,663	5,811,502,656,431
2017	331,707,917,461	6,127,479,369,403
2018	401,792,808,948	7,454,114,741,189
2019	15,890,439	9,400,535,476

Sumber : laporan keuangan Kimia Farma Tbk. (data diolah)

Pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa laba setelah pajak Pada Kimia Farma Tbk. Selama tahun 2015 sampai tahun 2019 penjualan bersih cenderung mengalami peningkatan dari tahun ketahun kecuali pada tahun 2019, pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar Rp. 7.444.741.205.713 yang tadinya tahun 2018 penjualan sebesar Rp. 7.454.114.741.189 menjadi sebesar Rp. 9.400535.476.

Kemudian laba setelah pajak cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2019, jumlah laba pajak yang diperoleh perusahaan mengalami peneurunan yang sangat drastis sebesar Rp. 385.902.369 yang sebelumnya sebesar Rp. 401.792.808.948 menjadi sebesar Rp. 15.890.439.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap Laporan Keuangan PT KIMIA FARMA Tbk untuk menilai kinerja keuangannya pada setiap periode, yang dilihat dari pendekatan terhadap profitabilitas. Dengan kata lain penulis menggunakan pendekatan analisis rasio untuk membandingkan apakah kinerja setiap periode semakin meningkat atau menurun dibandingkan periode sebelumnya. Oleh karena itu penulis mencoba

untuk menuangkannya kedalam sebuah skripsi yang berjudul: **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA KIMIA FARMA, Tbk”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kinerja PT. Kimia Farma Tbk yang ditinjau dari rasio profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) sudah efektif dalam mengelola asetnya?
2. Apakah kinerja PT. Kimia Farma Tbk yang ditinjau dari rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE) sudah efektif dalam mengelola modalnya?
3. Apakah kinerja PT. Kimia Farma Tbk yang ditinjau dari rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) sudah efektif dalam menghasilkan laba penjualan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas kinerja PT. Kimia Farma Tbk dalam mengelola asetnya ditinjau dari rasio profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA)

2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas kinerja PT. Kimia Farma Tbk dalam mengelola modalnya ditinjau dari rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE)
3. Untuk mengetahui tingkat efektivitas kinerja PT. Kimia Farma Tbk dalam menghasilkan laba penjualan ditinjau dari rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memperdalam teori yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang rasio keuangan suatu perusahaan khususnya pada PT. Kimia Farma Tbk.

2. Bagi PT. Kimia Farma Tbk.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mendapatkan tingkat efektivitas yang lebih baik lagi berkaitan dengan rasio profitabilitas

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Sebagai bahan informasi yang dapat memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas dan sebagai pembendaharaan ilmu di perpustakaan.

1.5 Batasan Masalah

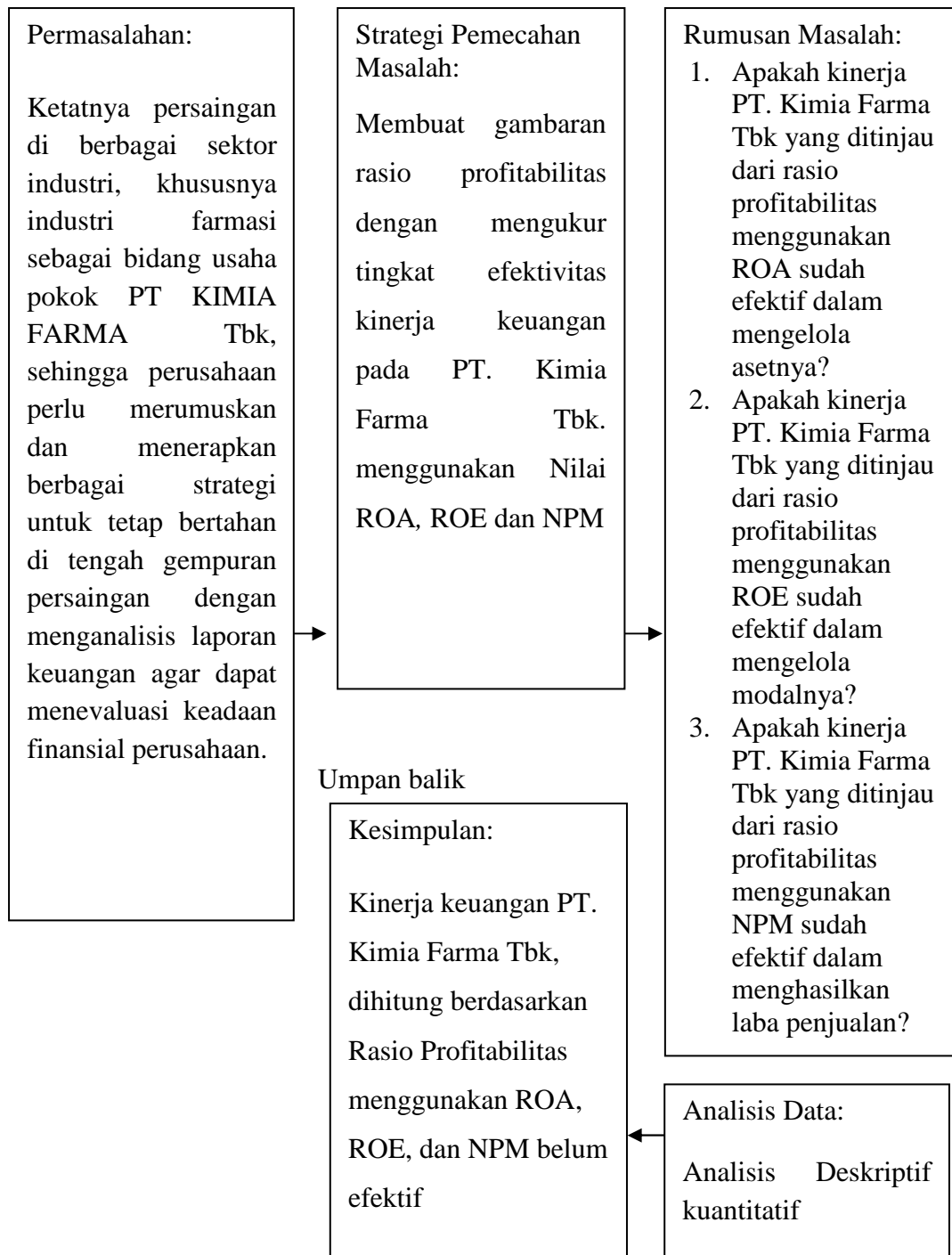
Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu : Hanya terpusat pada rasio profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) dalam menilai kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk, berdasarkan laporan keuangan pada periode 2015-2019.

1.6 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan permasalahan dalam Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai perusahaan Farmasi terkemuka, PT. Kimia Farma Tbk merupakan perusahaan yang sangat maju, berkembang dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). tetapi pada kenyataannya kinerja keuangan di PT. Kimia Farma Tbk berdasarkan Nilai *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2019. Penurunan Nilai *Return On Asset* (ROA) disebabkan karena total aktiva mengalami peningkatan namun laba bersih perusahaan mengalami peningkatan yang tidak signifikan dari tahun sebelumnya. Sedangkan peningkatan nilai *Return On Asset* (ROA) disebabkan karena meningkatnya total asset perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaan. Penurunan nilai *Return On Equity* (ROE) terjadi karena meningkatnya total ekuitas yang dimiliki perusahaan namun laba bersih

yang dihasilkan belum maksimal atau laba bersih yang dihasilkan tidak seimbang dari total ekuitas. Peningkatan nilai *Return On Equity* (ROE) disebabkan laba bersih setelah pajak meningkat dari tahun sebelumnya, mampu sedikit meningkatkan nilai *return on equity*. Sedangkan Penurunan nilai *Net Profit Margin* (NPM) terjadi karena laba bersih dan penjualan meningkat, tetapi presentase peningkatan penjualan lebih besar. Sedangkan peningkatan nilai *Net Profit Margin* dikarenakan laba bersih dan penjualan meningkat tetapi presentase kenaikan laba bersih lebih besar. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan gambaran mengenai kinerja keuangan agar perusahaan mengetahui tingkat efektifitas Kinerja keuangan perusahaan dan faktor apa saja yang mengindikasikan terjadinya penurunan kinerja keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian efektifitas, kinerja keuangan, Rasio Profitabilitas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terkait dengan dengan rasio profitabilitas

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2017:2)^[7] Sedangkan menurut Rudianto (2013:189)^[8], kinerja keuangan merupakan: Hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan pengertian Kinerja keuangan adalah kegiatan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ukuran keberhasilan atau prestasi perusahaan dalam mendapatkan laba yang dilakukan secara efektif. Kinerja keuangan menjadi faktor penting yang dilihat oleh investor yang terdapat pada laporan keuangan. Analisis fundamental yang biasa dilakukan oleh investor adalah dengan cara melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan yang dijadikan sebagai data.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak- pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. (Arfan Ikhsan.,dkk,2016:3)^[9]

Pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.^[10]

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah asset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba rugi memperlihatkan hasil- hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan- alasan yang

menyebabkan perubahan ekuitas suatu perusahaan.
(S.Munawir,2010:5)^[11]

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas yang digunakan sebagai pelaporan aktivitas perusahaan kepada pihak- pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjadi suatu pertanggungjawaban dan dasar pengambilan keputusan bagi para pemakainya. (Arfan Ikhsan.,dkk,2016:4)^[9]

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Secara umum, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan. Baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. ^[4]

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

- 1) Membuat keputusan investasi dan kredit. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau keputusan kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.
- 2) Menilai prospek arus kas. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai potensi arus kas dimasa yang akan datang.
- 3) Melaporkan sumberdaya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahan-perubahan di dalamnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menjelaskan kekayaan perusahaan, kepemilikan dan/ atau pihak- pihak yang masih berhak atas sumber daya tersebut. Informasi yang disajikan juga dapat menjelaskan perubahan- perubahan yang terjadi atas sumber daya tersebut selama satu periode akuntansi yang dilaporkan.
- 4) Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas para pemilik.
- 5) Melaporkan kinerja dari laba perusahaan. Laporan keuangan untuk mengukur prestasi manajemen dengan selisih antara pendapatan dan beban dalam periode akuntansi yang sama.

- 6) Menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus dana. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek, jangka panjang dan arus dana.
- 7) Menilai pengelolaan dan kinerja manajemen.
- 8) Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan. ^[12]

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.

2.3 Rasio Profitabilitas

2.3.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan pembagian laba kepada investor yang telah menanamkan modal ke dalam perusahaan. Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan evaluasi kinerja manajemen

selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak (Kasmir, 2013:196)^[4]

2.3.2 Jenis Profitabilitas

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Rasio profitabilitas Hanafi dan Halim (2012: 81-82)^[13] Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas antara lain:

- a. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Net profit margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

- b. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Return on asset dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. Return on equity dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{modal}} \times 100\%$$

d. *Gross Profit Margin* adalah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Gross profit margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{lab a kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut tabel penelitian terdahulu yang berisi beberapa referensi penelitian mengenai rasio profitabilitas.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “JUDUL PENELITIAN “	PERMASALAHAN	TUJUAN PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	Saragih, F. (2013). <i>Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan</i> (Doctoral dissertation,	PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa. untuk mengukur kinerja keuangannya dan kelancaran operasinya sehingga perlu untuk menganalisis laporan keuangan	untuk mengukur atau menghilangkan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu 2. untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya	Analisis deskriptif	Kinerja keuangan perusahaan cukup baik. Hal ini terlihat dari penilaian terhadap unsur-unsur rasio profitabilitas dari Operating Profit Margin di tahun yang mengalami peningkatan dari tahun 2010-2012.

	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).	perusahaan tersebut, melihat pentingnya analisis rasio profitabilitas	dengan tahun sekarang 3. untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu 4. untuk mengukur produktifitas dana perusahaan yang digunakan		Begitu juga dilihat dari ROI yang mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2012
2	Sangkala, A. A. (2009). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada	banyak perusahaan terpaksa gulung tikar ditengah-tengah persaingan karena tidak mampu mengelola modalnya secara	Untuk mengetahui <i>Rasio Profitabilitas</i> pada perusahaan pabrik roti tony	Analisis deskriptif	1. Secara umum kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis profitabilitasnya

	<p>perusahaan pabrik roti tony bakery Pare- Pare. <i>Jurnal</i> <i>Ekonomi</i> <i>Balance Fekon</i> <i>Unismuh</i></p>	<p>efektif. Oleh karena itu menjadi tanggung jawab manajer keuangan untuk mengelola modal perusahaan secara efisien agar tujuan perusahaan dapat tercapai</p>	<p>bakery Pare- Pare sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan</p>	<p>a belum efisien. 2. Kinerja keuangan perusahaan belum efisien disebabkan terjadinya penurunan masing-masing dalam tiga tahun pada Gross Profit Margin yaitu 7,67% dan 1,27%, Net Profit Margin yaitu 6,4% dan 1,73%, <i>Retun On Equity</i></p>
--	--	---	--	--

					yaitu 11,77%, sedangkan Return of Investment artinya tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan.
3	Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. <i>KITABAH: Jurnal Akuntansi dan</i>	Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas sangat penting daripada laba, karena laba yang besar dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Dengan demikian yang harus	Untuk mengetahui Nilai Return On Assets (ROA) PT. Taspen (Persero) yang mengalami penurunan pada tahun 2012 sampai 2016 dibawah standar	Analisis deskriptif	Return On Asset(ROA) cenderung mengalami penurunan, hal ini dikarenakan menurunnya penjualan perusahaan sehingga laba perusahaan juga akan

	<i>Keuangan Syariah.</i>	diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, namun yang lebih penting adalah bagaimana meningkatkan profitabilitas	kementerian BUMN PER-10/MBU/2014.		menurun dan nilai ROA dari tahun 2012 sampai 2016 belum memenuhi standar penilaian kementerian BUMN PER-10/MBU/2014.
4	Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan	Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena	Untuk memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisiensi dan	Analisis deskriptif	Dari rasio BOPO PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2013 nilai

	Daerah Provinsi Sumatera Barat). <i>Jurnal Pundi</i> , 1(2).	menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap	profitabilitas bank yang bersangkutan		BOPO sebesar 73.85%, tahun 2014 nilainya sebesar 80.64% , tahun 2015 nilainya sebesar 77.82% Semakin kecil BOPO semakin efisien bank tersebut mengendalikan biaya
5	Sutomo, I. (2014). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan	manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya	Untuk mengetahui rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada	Analisis deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio profitabilitas di

	<p>pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. <i>Jurnal Kindai</i>, 10(4).</p>	<p>besar keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau profitabilitas.</p>	<p>PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru.</p>		<p>PT Niagaraya Kreasi Lestari, maka penulis menarik kesimpulan bahwa secara umum kinerja keuangan di PT Niagara Kreasi Lestari adalah masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industri yang ada masih dibawah standar.</p>
--	--	---	--	--	--

Sumber : data diolah dari referensi jurnal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan berupa Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2015-2019. (Sugiyono,2015)^[14]

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Sekunder

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang dibutuhkan berupa Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015 sampai dengan tahun 2019. (Nur Indriantoro dan Supomo,2013:147)^[15] Data

sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti Laporan Keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Kimia Farma Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu, dengan mencari dan menganalisis bahan-bahan hasil dokumentasi kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan objek

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[14] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

3.5 Metode Analisis Data

Deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan

kejadian yang terjadi secara factual, sistematis, serta akurat. Sedangkan deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta , keadaan, fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisa deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana penilaian kinerja dengan menggunakan angka rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan PT. Kimia Farma seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data- data yang dibutuhkan seperti laporan keuangan PT. Kimia Farma pada tahun 2015-2019
2. Menjelaskan menggunakan tabel standar rata-rata industri rasio profitabilitas untuk *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM)
 - a. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Rumus *return on asset* (ROA) :

$$\text{Return On Asset} = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{total aktiva}) \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu.

Rumus *return on equity* (ROE) :

$$\text{Return On Equity} = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{modal}) \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Net profit margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = (\text{Laba Setelah Pajak/penjualan}) \times 100\%$$

Tabel 3. 1 Standar Rasio Industri Profitabilitas

<i>Return On Asset</i>		<i>Return On Equity</i>		<i>Net Profit Margin</i>	
%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria
>30	Sangat baik	>40	Sangat baik	>20	Sangat baik
30	Baik	40	Baik	20	Baik
25	Cukup	30	Cukup	15	Cukup
20	Kurang	25	Kurang	10	Kurang
<20	Sangat Kurang	<25	Sangat Kurang	<10	Sangat Kurang

Sumber: Kasmir (2013:134)

3. Menginterpretasikan data yang telah dihitung dengan menggunakan rasio yang merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil pembandingan/ pengukur dengan kaidah teoritis yang berlaku.
4. Menyimpulkan masalah yang terjadi dari hasil perhitungan rasio untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif berdasarkan laporan keuangan dan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma, Tbk. Tahun 2015-2019 menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM)

Tabel 4. 1 Ringkasan Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015-2019

Tahun	Penjualan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	Modal
2015	4.860.371.483.524	252.972.506.074	3.236.224.076.311	1.862.096.822.470
2016	5.811.502.656.431	271.597.947.663	4.612.562.541.064	2.271.407.409.194
2017	6.127.479.369.403	331.707.917.461	6.096.148.972.533	2.572.520.755.127
2018	7.454.114.741.189	401.792.808.948	9.460.427.317.681	3.356.459.729.851
2019	9.400.535.476	15.890.439	18.352.877.132	7.412.926.828

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk.

Dari tabel diatas diketahui penjualan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ketahun kecuali pada tahun 2019, pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar Rp. 7.444.741.205.713 yang tadinya

tahun 2018 penjualan sebesar Rp. 7.454.114.741.189 menjadi sebesar Rp. 9.400535.476.

Kemudian laba setelah pajak cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2019, jumlah laba pajak yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar Rp. 385.902.369 yang sebelumnya sebesar Rp. 401.792.808.948 menjadi sebesar Rp. 15.890.439.

Kemudian total aktiva cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 9.442.074.440.549 yang sebelumnya sebesar Rp. 9.460.427.317.681 menjadi Rp. 18.352.877.132

Kemudian modal perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2019 modal perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp. 3.349.046.803.023 yang sebelumnya sebesar Rp. 3.356.459.729.851 menjadi sebesar Rp. 7.412.926.828.

4.1.1 *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset} = (\text{Laba Bersih}/\text{total aktiva}) \times 100\%$$

Tabel 4. 2 Nilai *Return On Asset* (ROA) PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2015-2019

Tahun	ROA (%)	Standar Industri (%)	Kriteria	Naik/turun
2015	7,81	<20	Sangat Kurang	-
2016	5,89	<20	Sangat Kurang	1,92 (↓)
2017	5,44	<20	Sangat Kurang	0,45 (↓)
2018	4,24	<20	Sangat Kurang	1,20 (↓)
2019	0,80	<20	Sangat Kurang	3,44 (↓)
Rata-rata	4,836	<20	Sangat Kurang	

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk.

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk selama tahun 2015-2019 yaitu sebesar 7,81% pada tahun 2015, tahun 2016 sebesar 5,89%, tahun 2017 sebesar 5,44%, tahun 2018 sebesar 4,24% dan pada tahun 2019 sebesar 0,80%.

Pada tahun 2016 *return on asset* mengalami penurunan sebesar

1,92% yang semula sebesar 7,81% menjadi 5,89%. Pada tahun 2017 *return on asset* mengalami penurunan sebesar 0,45% yang semula sebesar 5,89% menjadi 5,44%. Pada tahun 2018 *return on asset* mengalami penurunan sebesar 1,20% yang semula sebesar 5,44% menjadi 4,24%. Pada tahun 2019 *return on asset* mengalami penurunan yang cukup drastis dari tahun sebelum-sebelumnya yaitu sebesar 3,44% yang semula sebesar 4,24% menjadi 0,80% .

Dari hasil perhitungan *return on asset* (ROA) PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015-2019 cenderung mengalami penurunan dan nilai *return on asset* per tahunnya masih berada di bawah standar rata-rata industri begitu juga rata-rata nilai *return on asset* selama 2015-2019 hanya sebesar 4,836% masi jauh dibawah standar rata-rata industri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Kimia Farma Tbk, berdasarkan nilai *return on asset* dinilai sangat kurang baik. Artinya perusahaan belum mampu dalam mengelola aktivitya secara efisien dalam pengembalian aktiva.

4.1.2 *Return On Equity* (ROE) tahun 2015-2019

Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. *Return on equity* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{total aktiva}) \times 100\%.$$

Tabel 4. 3 Nilai *Return On Equity* (ROE) Periode 2015-2019

Tahun	ROE (%)	Standar Industri (%)	Kriteria	Naik/Turun
2015	13,59	<25	Sangat kurang	-
2016	11,96	<25	Sangat kurang	1,63 (↓)
2017	12,90	<25	Sangat kurang	0,94 (↑)
2018	11,98	<25	Sangat kurang	0,92 (↓)
2019	0,21	<25	Sangat kurang	11,77 (↓)
Rata-rata	10,128	<25	Sangat kurang	

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk.

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Kimia Farma Tbk selama tahun 2015-2019 yaitu sebesar 13,59% pada tahun 2015, tahun 2016 sebesar 11,96%, tahun 2017 sebesar 12,90%. Tahun 2018 sebesar 11,98 %, dan pada tahun 2019 sebesar 0,21%.

Pada tahun 2016 nilai *return on equity* mengalami penurunan sebesar 1,63% yang semula sebesar 13,59% menjadi 11,96%, tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,94% yang semula sebesar 11,96% menjadi 12,90%, tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,92% yang semula sebesar 12,90% menjadi 11,98% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup drastis atau tidak signifikan sebesar 11,77% yang semula sebesar 11,98% menjadi 0,21% .

Dari hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015-2019 mengalami fluktuasi. Peningkatan terjadi pada tahun 2017, pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai *return on equity* secara tidak signifikan yaitu sebesar 11,77% dari tahun sebelumnya sebesar 11,98,7% menjadi 0,21%. Hasil rata-rata *return on equity* tersebut masih jauh dibandingkan standar industry Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Kimia Farma Tbk tahun 2015-2019 dinilai sangat kurang baik. Artinya perusahaan belum mampu memaksimalkan sumber dayanya untuk mencetak laba atau bisa jadi perusahaan belum mampu memaksimalkan pengembalian ekuitas untuk menghasilkan laba bersih.

4.1.3 *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

Net Profit Margin = (Laba Setelah Pajak/penjualan) X 100%.

Tabel 4. 4 Nilai Net Profit Margin (NPM) Periode 2015-2019

Tahun	NPM (%)	Standar Industri (%)	Kriteria	Naik/turun
2015	5,2	<10	Sangat Kurang	-
2016	4,67	<10	Sangat Kurang	0,53 (↓)
2017	5,41	<10	Sangat Kurang	0,74 ()
2018	5,39	<10	Sangat Kurang	0,02 (↓)
2019	0,16	<10	Sangat Kurang	5,23 (↓)
Rata-rata	4,166	<10	Sangat Kurang	

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk.

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Kimia Farma Tbk selama tahun 2015-2019 yaitu sebesar 5,2% pada tahun 2015, tahun 2016 sebesar 4,67%, tahun 2017 sebesar 5,41%. Tahun 2018 sebesar 5,39 %, dan pada tahun 2019 sebesar 0,16%.

Pada tahun 2016 nilai *Net Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 0,53% yang semula sebesar 5,2% menjadi 4,67%, tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,74% yang semula sebesar 4,67% menjadi 5,41%, tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,02% yang semula sebesar 5,41% menjadi 5,39% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup drastis atau tidak signifikan sebesar 5,23% yang semula sebesar 5,39% menjadi 0,16% .

Dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015-2019 mengalami fluktuasi. Peningkatan terjadi pada tahun 2017, pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin* secara tidak signifikan yaitu sebesar 5,23% dari tahun sebelumnya sebesar 5,39% menjadi 0,16%. Hasil rata-rata *Net Profit Margin* tersebut masih jauh dibandingkan standar industri Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Kimia Farma Tbk tahun 2015-2019 dinilai sangat kurang baik.

4.2 Pembahasan

Hasil pembahasan untuk melihat tingkat profitabilitas dimana tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap pengelolaan yang dimiliki untuk mengetahui kondisi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, hal itu bisa diketahui dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu dengan menggunakan rasio *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*, maka dapat dilihat dan dibandingkan hasil perhitungan rasio profitabilitas PT Kimia Farma selama tahun 2015-2019

Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Perbandingan Rasio Profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk, tahun 2015-2019

Profitabilitas	Tahun					Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
ROA	7,81	5,89	5,44	4,24	0,80	4,836
ROE	13,59	11,96	12,90	11,98	0,21	10,128
NPM	5,2	4,67	5,41	5,39	0,16	4,166

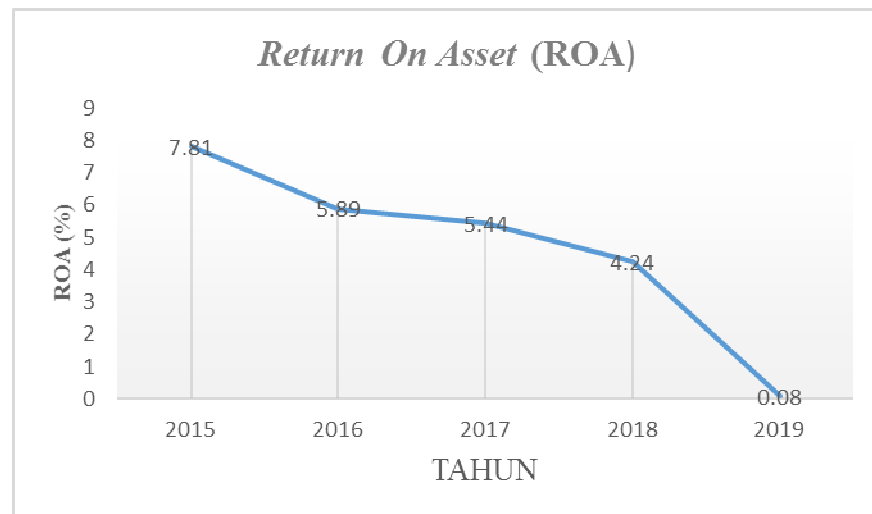
Sumber : Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk diolah penulis

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa perbandingan rasio- rasio profitabilitas tersebut memiliki hasil yang hampir sama, yaitu cenderung mengalami penurunan pada setiap rasio sebagai berikut :

1) *Return on Aset (ROA)*

Pada Kimia Farma Tbk. Selama tahun 2015 sampai tahun 2019 secara berturut-turut 7,81%, 5,89%, 5,44%, 4,24%, dan 0,80%. dapat dilihat bahwa *Return on Asset (ROA)* dari tahun 2015 sampai 2019 cenderung mengalami penurunan dan penurunan drastis terjadi pada tahun 2019 menjadi sebesar 0,80% Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan manajemen perusahaan menurun dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi.

Dari penjelasan mengenai hasil rasio profitabilitas berdasarkan nilai *return on asset (ROA)* dapat digambarkan menggunakan grafik sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Grafik trend rasio ROA periode 2015-2019

Berdasarkan hasil perhitungan analisis Rasio profitabilitas menggunakan nilai *Return On Asset*, maka dapat diperoleh gambaran bahwa Setiap Rp. 1 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,78169 tahun 2015, Rp. 0,58882 tahun 2016, Rp.0,54413 tahun 2017, Rp. 0,42471 tahun 2018, dan Rp. 0,00866 tahun 2019.

Pada tahun 2015 nilai *return on asset* sebesar 7,81% yang didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan total asset. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <20 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2016 terjadi penurunan nilai *return on asset* sebesar 1,92% , yang sebelumnya 7,81% menjadi sebesar 5,89% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan total asset. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <20 dengan kriteria sangat kurang.

Sedangkan pada tahun 2017 terjadi penurunan nilai *return on asset* sebesar 0,45%, yang sebelumnya 5,89% menjadi sebesar 5,44% didapat dari

laba setelah pajak dibagi dengan total asset. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <20 dengan kriteria sangat kurang.

Selanjutnya pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai *return on asset* sebesar 1,20%, yang sebelumnya 5,44% menjadi 4,24% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan total asset. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <20 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai *return on asset* sebesar 3,44%, yang sebelumnya 4,24% menjadi sebesar 0,80% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan total asset. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <20 dengan kriteria sangat kurang.

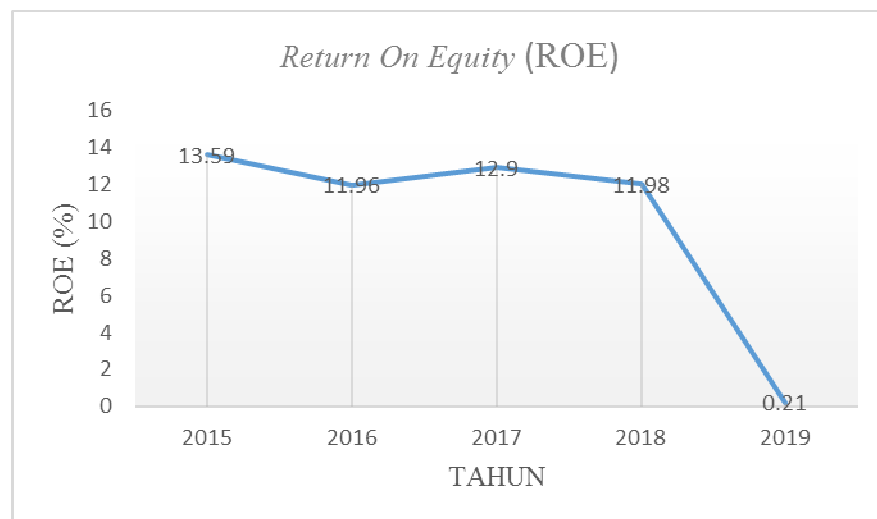
Dalam penelitian tersebut dapat dilihat dari tahun ke tahun nilai *return on asset* pada PT. Kimia Farma Tbk, mengalami penurunan secara terus menerus. Terjadi penurunan yang cukup drastis pada tahun 2019 sebesar 3,44%. Penurunan ini disebabkan karena total aktiva mengalami peningkatan namun laba bersih perusahaan mengalami peningkatan yang tidak signifikan dari tahun sebelumnya dengan adanya peningkatan biaya-biaya perusahaan. Sedangkan peningkatan nilai *Return On Asset* (ROA) disebabkan karena meningkatnya total asset perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaan.

2) *Return On Equity* (ROE)

PT. Kimia Farma Tbk, selama tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami fluktuasi. Penurunan terjadi pada tahun 2016 turun sebesar 1,63% pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,94% dan

mengalami penurunan Kembali di tahun 2018 dengan nilai penurunan sebesar 0,92% tetapi pada tahun 2019 nilai *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 11,77% dilihat dari tahun 2018 nilai rasionya sebesar 11,98% menjadi 0,21%.

Dari penjelasan mengenai hasil rasio profitabilitas berdasarkan nilai *Return On Equity* (ROE) dapat digambarkan menggunakan grafik sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Grafik trend rasio ROE periode 2015-2019

Berdasarkan hasil perhitungan analisis Rasio profitabilitas menggunakan nilai *Return On Equity*, maka dapat diperoleh gambaran bahwa Setiap Rp. 1 modal atau ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 13,5854 tahun 2015, Rp. 11,9573 tahun 2016, Rp. 12,8943 pada tahun 2017, Rp. 11,9707 pada tahun 2018, dan Rp. 0,02144 tahun 2019.

Pada tahun 2015 nilai *return on equity* sebesar 13,59% yang didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan modal. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <25 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2016 terjadi penurunan nilai *return on equity* sebesar 1,63% , yang sebelumnya 13,59% menjadi sebesar 11,96% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan modal. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <25 dengan kriteria sangat kurang.

Sedangkan pada tahun 2017 terjadi peningkatan nilai *return on equity* sebesar 0,94% , yang sebelumnya 11,96% menjadi sebesar 12,90% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan modal. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <25 dengan kriteria sangat kurang.

Selanjutnya pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai *return on equity* sebesar 0,92% , yang sebelumnya 12,90% menjadi sebesar 11,98% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan modal. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <25 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai *return on equity* sebesar 11,77% , yang sebelumnya 11,98% menjadi sebesar 0,21% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan modal. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <25 dengan kriteria sangat kurang.

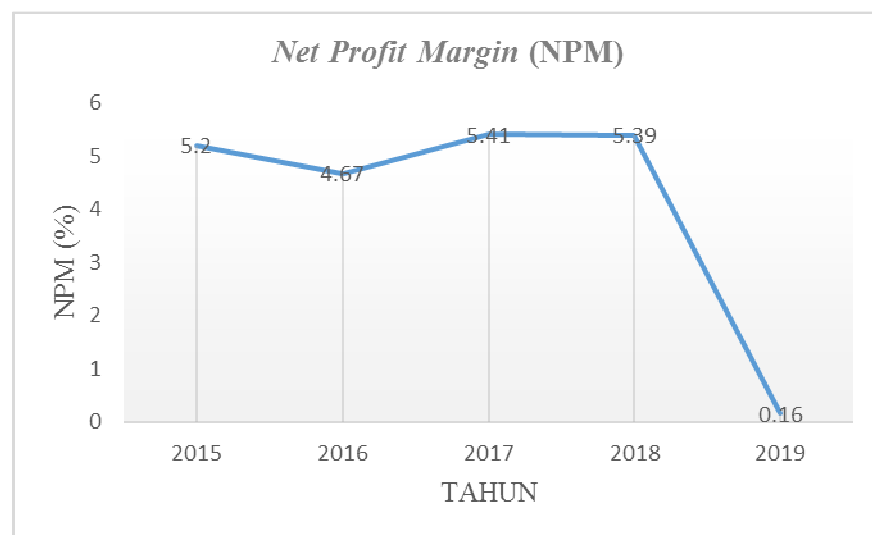
Dalam penelitian tersebut dapat dilihat nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT. Kimia Farma Tbk, dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. terjadi penurunan yang sangat drastis pada tahun 2019 sebesar 11,77%. Penurunan nilai *Return On Equity* (ROE) terjadi karena meningkatnya total ekuitas yang dimiliki perusahaan namun laba bersih yang dihasilkan belum maksimal atau laba bersih yang dihasilkan tidak seimbang dari total ekuitas. Sedangkan peningkatan nilai *Return On Equity* (ROE) disebabkan laba

bersih setelah pajak meningkat dari tahun sebelumnya, mampu sedikit meningkatkan nilai *return on equity*.

3) *Net Profit Margin* (NPM)

PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015-2019 mengalami fluktuasi, Penurunan terjadi pada tahun 2016 turun sebesar 0,53% pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,74% dan mengalami penurunan Kembali di tahun 2018 dengan nilai penurunan sebesar 0,02% dan terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang cukup drastis sebesar 5,23% dilihat dari tahun 2018 nilai rasionya sebesar 5,39% menjadi 0,16%.

Dari penjelasan mengenai hasil rasio profitabilitas berdasarkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) dapat digambarkan menggunakan grafik sebagai berikut :



Gambar 4. 3 Grafik trend rasio NPM periode 2015-2019

Berdasarkan hasil perhitungan analisis Rasio profitabilitas menggunakan nilai *Net Profit Margin*, maka dapat diperoleh gambaran

bahwa Setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,52048 tahun 2015, Rp. 0,4673 tahun 2016, Rp. 0,5413 tahun 2017, Rp. 0,5390 tahun 2018, dan Rp. 0,0169 tahun 2019.

Kemudian pada tahun 2015 nilai *Net Profit Margin* sebesar 5,2% yang didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan penjualan. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <10 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2016 terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,53% , yang sebelumnya 5,2% menjadi sebesar 4,67% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan penjualan. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <10 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2017 terjadi peningkatan nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,74% , yang sebelumnya 4,67% menjadi sebesar 5,41% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan penjualan. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <10 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,02% , yang sebelumnya 5,41% menjadi sebesar 5,39% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan penjualan. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <10 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin* sebesar 5,23% , yang sebelumnya 5,39% menjadi sebesar 0,16% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan penjualan. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <10 dengan kriteria sangat kurang.

Dalam penelitian tersebut dapat dilihat nilai *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma Tbk, dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. terjadi penurunan yang sangat drastis pada tahun 2019 sebesar 5,23%. Penurunan nilai *Net Profit Margin* terjadi karena proporsi kenaikan penjualan lebih besar dibandingkan proporsi kenaikan laba bersih. Presentasi kenaikan laba bersih yang rendah disebabkan karena kenaikan proporsi total biaya lebih besar dari kenaikan proporsi penjualan. Presentasi kenaikan total biaya meningkat disebabkan karena beban pokok penjualan, biaya operasi beban bunga dan beban pajak ikut meningkat.

Dari analisis rasio profitabilitas diatas berdasarkan nilai ROA, ROE, dan NPM hasil nilai rasio keseluruhan dari periode 2015-2019 pada PT. Kimia Farma Tbk, cenderung mengalami penurunan, dan hasil masing-masing nilai rasio pertahun maupun rata-rata selama periode 2015-2019 masih berada di bawah standar rata-rata industri dan berkriteria sangat kurang baik sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk, tidak efektif dinilai dari rasio profitabilitas berupa ROA, ROE dan NPM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Kimia Farma, Tbk untuk tahun 2015 – 2019 menggunakan analisis rasio profitabilitas dilihat dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dilihat dari *Return On Asset* kurang baik karena rata-rata nilai *Return On Asset* (ROA) masih dibawah standar rata-rata industri.
2. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dilihat dari *Return On Equity* (ROE) kurang baik karena rata-rata nilai *Return On Equity* (ROE) masih dibawah standar rata-rata industri.
3. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM) kurang baik karena rata-rata nilai *Net Profit Margin* (NPM) masih dibawah standar rata-rata industri.

5.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan penulis melalui analisis profitabilitas pada PT. Kimia Farma, Tbk. saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. PT. Kimia Farma Tbk, hendaknya memperbaiki tingkat rasio profitabilitas dengan cara meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya-biaya secara efisien agar hasil laba yang didapat bisa meningkat dan kinerja keuangan dapat menjadi sangat baik
2. Perusahaan sebaiknya mempertahankan pengelolaan biaya-biaya agar tetap cermat dan efisien, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya pada masa yang akan datang akan lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amanah, R. (2014). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (Studi pada perusahaan Indeks LQ45 periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1).
- [2] Hapsari, N. M., Semarang, F. I., Likuiditas, R., Solvabilitas, R., Aktivitas, R., & Keuangan, K. (2013). Analisa rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.
- [3] Tjandrakirana, R & Monika, M. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 12 No.1.
- [4] Kasmir, (2013), Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1- 6, Jakarta:Rajawali pers
_____ .Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 10
_____ .(2013), Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1- 6, Jakarta Rajawali pers
- [5] Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- [6] Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [7] Fahmi, I., 2017. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Management Research Vol.1 No. 1, 41-59.

[8] Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan

Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.

[9] Arfan Ikhsan.,dkk, Analisa Laporan Keuangan, (Medan: Madenatera, 2016),

h. 3

————— .Analisa Laporan Keuangan, (Medan: Madenatera, 2016),

h. 4

[10] Recly Bima Rhamadana, “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja

Keuangan ”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 5 No. 7

(Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia,2016).

[11] S. Munawir, Analisa Laporan Keuangan,Edisi empat, (Yogyakarta: Liberty,

2010), h. 5

[12] L.M. Samryn, Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan

Pendekatan Siklus Transaksi, (Jakarta: Rajawali Pers,

2011), h. 32-33

[13] Hanafi, M. dan A. Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi

Keempat. Cetakan Kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen

YKPN. Yogyakarta

[14] Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung:

Alfabeta

————— (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D.*

Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung.

[15] Indriantoro, Nur. dan B. Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis.*

Yogyakarta : BPFE.

[16] Bisri, (2009). *Pedoman Proposal Penelitian Skripsi dan Tesis.* Panji Pustaka

Yogyakarta

[17] Saragih, F. (2013). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja*

Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

[18] Sangkala, A. A. (2009). *Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio*

profitabilitas pada perusahaan pabrik roti tony bakery Pare-Pare. Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unismuh

[19] Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai*

Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah.

[20] Fernos, J. (2017). *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja*

(Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). Jurnal Pundi, 1(2).

[21] Sutomo, I. (2014). *Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja*

keuangan pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. Jurnal Kindai, 10(4).

- [22] Nasution, M. R. (2018). *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Jayawi Solusi Abadi Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Nilai *Return On Asset* (ROA) PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015-2019

Tahun	Laba setelah pajak	Total Aktiva	ROA	presentasi (%)
2015	252.972.506.074	3.236.224.076.311	0,078169	7,81
2016	271.597.947.663	4.612.562.541.064	0,0588822	5,89
2017	331.707.917.461	6.096.148.972.533	0,0544127	5,44
2018	401.792.808.948	9.460.427.317.681	0,0424709	4,24
2019	15.890.439	18.352.877.132	0,0008658	0,08

Nilai *Return On Equity* (ROE) PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015-2019

Tahun	Laba setelah pajak	Modal	ROE	presentase (%)
2015	252.972.506.074	1.862.096.822.470	0,1358536	13,59
2016	271.597.947.663	2.271.407.409.194	0,1195725	11,96
2017	331.707.917.461	2.572.520.755.127	0,1289428	12,9
2018	401.792.808.948	3.356.459.729.851	0,1197073	11,98
2019	15.890.439	7.412.926.828	0,0021436	0,21

Nilai *Net Profit Margin* (NPM) PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015-2019

Tahun	Laba setelah pajak	Penjualan bersih	NPM	Presentasi (%)
2015	252,972,506,074	4,860,371,483,524	0,0520	5,2
2016	271,597,947,663	5,811,502,656,431	0,04675	4,67
2017	331,707,917,461	6,127,479,369,403	0,054135	5,41
2018	401,792,808,948	7,454,114,741,189	0,053901	5,39
2019	15,890,439	9,400,535,476	0,001694	0,16

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	TAHUN				
	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	460.994.073.484	647.683.951.012	989.637.043.381	1.960.038.027.753	1.360.268.286
Piutang Usaha					
Pihak Berelasi	44.818.042.782	58.755.829.680	81.343.855.030	116.990.851.398	796.992.812
Pihak Ketiga	510.534.165.277	651.276.166.375	848.656.201.775	736.771.582.922	1.319.734.421
Piutang Lain-lain	20.854.150.798	23.023.604.074	48.942.400.816	96.411.718.658	208.402.076
Persediaan	742.317.799.941	967.326.842.652	1.192.342.702.145	1.805.736.012.012	2.849.106.176
Uang Muka	5.500.149.446	23.664.858.846	92.414.443.289	39.561.757.936	71.731.522
Pajak Dibayar di Muka	251.496.222.578	443.482.364.751	296.966.298.644	472.299.772.139	457.826.500
Biaya Dibayar di Muka	64.407.189.313	91.523.840.898	111.787.270.903	141.737.003.243	280.725.330
Jumlah Aset Lancar	2.100.921.793.619	2.906.737.458.288	3.662.090.215.983	5.369.546.726.061	7.344.787.123
ASET TIDAK LANCAR					
Investasi Jangka Panjang	165.653.849.498	165.000.000.000	165.000.000.000	165.000.000.000	184.426.181
Piutang Lain-lain	98.045.898	2.693.345.517	3.118.521.019	3.191.172.211	9.989.212
Aset Tetap	681.742.779.981	1.006.745.257.089	1.687.785.385.991	2.693.681.582.098	9.279.811.270

Aset belum digunakan	9.301.868.998	180.000.000	180.000.000	180.000.000	
Beban ditanggunghkan	1.299.943.533	747.697.750	451.319.294	426.621.091	
Properti Investasi		274.550.104.000	323.837.114.000	861.080.871.000	Rp 1.011.569.384
Aset Takberwujud	5.638.639.078	5.401.189.374	6.751.886.639	46.445.154.106	Rp 187.316.708
Aset Tidak Lancar Lainnya	182.350.594.087	219.952.914.425	220.559.905.451	260.258.124.642	Rp 305.723.875
Aset Pajak Tangguhan	<u>89.216.561.619</u>	30.554.574.621	26.374.624.155	<u>60.617.066.471</u>	<u>Rp</u> <u>29.253.379</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.135.302.282.692	1.705.825.082.776	2.434.058.756.549	4.090.880.591.619	Rp 11.008.090.009
JUMLAH ASET	3.236.224.076.311	4.612.562.541.064	6.096.148.972.532	9.460.427.317.680	Rp 18.352.877.132

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
 PER 31 DESEMBER 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang Bank Jangka Pendek	120,344,417,974		830,535,529,957	2,186,581,179,537	5,226,775,250
Utang Usaha					
Pihak Berelasi	9,367,514,174	886,562,716,768	35,457,019,096	12,252,040,420	16,874,218
Pihak Ketiga	521,746,762,477	8,562,996,673	843,751,139,064	1,177,242,956,546	1,273,539,908
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga					98,629,371
Utang Pajak	31,356,013,492	35,388,502,216	59,417,747,193	56,308,426,746	49,625,740
Beban Akrual	154,019,736,680			246,223,091,209	179,115,144
Liabilitas lainnya	46,731,239,142	61,142,511,550	57,379,855,324	88,733,661,099	
Utang pembelian angsuran				6,963,125,909	
Penjualan Diterima Di Muka	2,739,983,883	2,230,070,170	424,743,753		1,957,625
Biaya yang masih harus di bayar		257,637,855,043	240,091,321,200		
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					

Tempo dalam Satu Tahun:								
Medium Term Notes	200,000,000,000					300,000,000,000		400,000,000
Utang Bank		443,237,127,330						137,020,877
Utang Pembiayaan Konsumen	<u>2,125,679,070</u>	1,447,087,831			2,450,093,182			<u>8,602,144</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,088,431,346,892	1,696,208,867,581			2,369,507,448,769			7,392,140,277
LIABILITAS JANGKA PANJANG								
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:								
Medium Term Notes		2,714,084,064			400,000,000,000			1,100,000,000
Utang Bank								1,402,372,815
Utang Pembiayaan Konsumen	2,189,926,457				1,002,712,606			21,886,723
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>283,505,980,492</u>	267,232,180,225			267,597,745,454		320,893,727,661	454,633,708
Liabilitas Pajak Tangguhan							162,685,494,187	<u>568,916,781</u>

Pinjaman Jangka Menengah		300,000,000,000		1,000,000,000,000	-
Pinjaman Bank Jangka Panjang		75,000,000,000	485,520,310,577	842,264,060,616	-
Utang pembelian angsuran				3,819,823,900	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	285,695,906,949	644,946,264,289	1,154,120,768,637	2,329,663,106,364	3,547,810,027
Jumlah Liabilitas	1,374,127,253,841	2,341,155,131,870	3,523,628,217,406	6,103,967,587,830	10,939,950,304
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal Saham - Nilai Nominal	555,400,000,000	555,400,000,000	555,400,000,000	555,400,000,000	555,400,000
Tambahan Modal Disetor - Neto	53,664,261,881	43,579,620,031	67,436,293,281	10,084,641,850	(885,401,366)
Modal Proforma yang Timbul Karena Transaksi Akuisis Entitas Sepengendali					
Penghasilan Komprehensif Lain		10,084,641,850	10,084,641,850	67,436,293,281	5,114,989,822
Saldo Laba					

Telah Ditetapkan Penggunaannya	1,133,223,638,598	1,329,814,361,392	1,619,081,645,324	1,847,784,254,458	2,469,629,476
Belum Ditetapkan Penggunaannya	311,609,971,224	342,752,303,932	326,786,249,091	415,895,778,068	(12,724,002)
Komponen ekuitas lain	(217,855,452,706)	(60,674,695,078)	(68,515,919,856)	305,393,375,126	-
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1,836,042,418,997	2,220,956,232,127	2,510,272,909,690	3,201,994,342,783	7,241,893,930
Kepentingan Nonpengendal	26,054,403,473	50,451,177,067	62,247,845,437	154,465,387,068	171,032,898
Jumlah Ekuitas	1,862,096,822,470	2,271,407,409,194	2,572,520,755,127	3,356,459,729,851	7,412,926,828
JUMLAH					
LIABILITAS DAN EKUITAS	3,236,224,076,311	4,612,562,541,064	6,096,148,972,533	9,460,427,317,681	18,352,877,132

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASI

PER 31 DESEMBER 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NAMA AKUN	TAHUN				
	2015	2016	2.017	2018	2019
PENJUALAN NETO	4.860.371.483.524	5.811.502.656.431	6.127.479.369.403	7.454.114.741.189	9.400.535.476
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(3.323.619.297.215)</u>	<u>(3.947.606.932.563)</u>	<u>(3.925.599.724.290)</u>	<u>(4.673.936.445.914)</u>	<u>(5.897.247.790)</u>
LABA BRUTO	1.536.752.186.309	1.863.895.723.868	2.201.879.645.113	2.780.178.295.275	3.503.287.686
Beban Usaha	(1.227.054.498.635)	(1.479.784.404.405)	(1.791.957.725.462)	(2.206.877.737.030)	(3.211.857.197)
Pendapatan Lain-lain	64.529.882.213	62.629.942.027	125.777.745.576	194.453.233.603	215.281.596
Selisih Kurs Mata Uang					
Asing - neto	101.697.663		(38.293.826)	(2.736.433.729)	(5.056.343)
Bagian laba (rugi) investasi pada entitas asosiasi	<u>(52.120.931)</u>	(3.917.157.648)			
LABA USAHA	374.277.146.619	442.824.103.842	535.661.371.401	765.017.358.119	501.655.742
Beban Keuangan	<u>(36.142.085.430)</u>	(59.798.179.173)	(85.951.608.979)	(187.291.030.608)	(497.969.909)
Penghasilan Keuangan					34.629.655
LABA SEBELUM PAJAK	338.135.061.189	383.025.924.669	449.709.762.422	577.726.327.511	38.315.488
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(85.162.555.115)	(111.427.977.007)	(118.001.844.961)	(175.933.518.561)	(90.863.707)
Pajak Kini					
Pajak Tangguhan	-				68.438.658
Total Pajak Penghasilan					(22.425.049)
LABA TAHUN BERJALAN	252.972.506.074	271.597.947.662	331.707.917.461	401.792.808.950	15.890.439

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:							
Pengukuran Kembali atas Program							
Imbalan pasti	(86.705.876.363)	(32.939.739.221)					(46.065.816)
Selalih Revaluasi Aset Tetap Tanah							5.332.202.896
Selalih Revaluasi Properti Investasi							
Pajak Penghasilan Terkait	21.676.469.091	8.234.934.805	(10.454.966.367)	492.678.276.987	(123.168.899.090)		(521.703.835)
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:							
Selalih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan						4.399.917.280	49.838
Pajak penghasilan terkait							-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak							
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(65.029.407.272)	(24.704.804.416)	(7.841.224.780)	373.909.295.177	4.764.483.083		
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	187.943.098.802	246.893.143.246	323.866.692.681	775.702.104.127	4.780.373.522		
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA							

Lampiran 3

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	31 Des 2014 (Disajikan berubah) * / Dec 31, 2014 (Restated) *	31 Des 2013 (Disajikan berubah) ** / Dec 31, 2013 (Restated)	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3f. 3g, 3q, 5	460.984.073.484	573.360.267.681	304.148.909.832	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	3f. 3e, 3q, 6	44.818.012.782	43.701.562.484	61.534.147.809	Related parties
Pihak ketiga	3f. 3e, 3q, 6	910.534.165.277	471.168.677.740	483.042.276.146	Third parties
Piutang lain-lain	3e, 7	20.854.130.798	10.164.241.962	7.644.336.387	Other receivables
Persediaan	3b, 8	742.317.739.941	687.406.883.246	640.909.360.172	Inventories
Lunasan	9	5.500.149.446	3.475.492.243	1.805.900.726	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	3c, 20a	251.494.222.578	207.778.707.093	184.697.501.679	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3d, 10	64.407.189.313	43.314.990.555	34.830.841.785	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		2.100.921.793.619	2.040.430.857.906	1.810.614.614.536	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang	3c, 11	98.045.898	118.783.492	523.375.893	Long term other receivables
Investasi dalam Entitas asosiasi	3d, 12	165.603.849.498	165.705.970.429	380.977.729	Investments in associates
Aset tetap	3f, 3h, 13	681.742.779.981	568.868.648.423	498.644.378.133	Fixed Assets
Aset belum digunkan	3f, 3h, 14	9.301.868.998	9.301.868.998	9.301.868.998	Unused assets
Hibam ditangguhkan	3e, 15	1.289.943.533	1.137.653.107	631.756.411	Deferred charges
Aset tak berwujud	3k, 16	5.639.630.078	3.240.794.201	3.412.069.215	Intangible assets
Aset lain-lain	3o, 17	182.330.594.087	147.995.106.411	109.147.188.798	Other assets
Aset pajak tangguhan	3c, 20e	89.216.561.619	73.978.937.511	82.008.013.201	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.133.302.282.692	972.347.779.662	704.109.628.178	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.234.224.076.311	3.012.778.637.568	2.514.724.242.714	TOTAL ASSETS

*Lihat catatan 45

**see notes 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2015 Dec 31, 2015 (Restated)	31 Des 2014 (Disajikan kembali)* Dec 31, 2014 (Restated)	
Penghasilan	3c, 3q, 3l	4.860.371.483.524	4.521.024.179.760	SALES
Beban Pokok Penjualan	3e, 3j	(3.323.610.297.215)	(3.135.542.319.600)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.536.732.186.309	1.385.482.000.000	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	3i	64.529.882.213	47.592.022.806	Other income
Beban Usaha	3c, 3d	(1.227.051.498.035)	(1.071.424.819.951)	Operating expenses
Pendapatan (beban) kurs mata uang asing - bersih	3u, 3d	101.697.663	9.238.074.583	Income (expense) on foreign exchange - net
Bagian laba (rugi) investasi pada entitas asosiasi	12	(32.120.931)	-	Profit / Loss from associated entities
LABA USAHA		374.277.146.609	370.887.337.628	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	35	(36.142.085.430)	(26.809.085.415)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK		338.135.061.180	344.078.252.213	PROFIT BEFORE TAXES
MANFAAT BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20c	85.162.553.115)	86.181.016.916)	INCOME TAX LOSS BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN		252.972.508.074	257.836.015.297	
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA:				REVENUE (EXPENSE) OTHER COMPREHENSIVE
Pos - pos yang tidak akan di rekonsiliasi ke laba rugi				Other comprehensive income not to be reconciled to profit or loss in subsequent periods
Pengukuran kembali atas program asuransi pensiun	3s, 26	(86.705.876.363)	8.073.085.049	Remeasurement gain (loss) on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait pos pos yang tidak akan di rekonsiliasi ke laba rugi	26	21.676.400.001)	(2.018.271.261)	Related income tax
		(65.029.407.272)	6.054.813.788	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(65.029.407.272)	6.054.813.788	Other comprehensive income for the year - after tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		187.943.098.802	263.890.829.083	Current Year Net Income
Laba yang dapat didistribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Entitas induk		248.849.016.194	235.920.623.639	Owners of the Entity
Kepentingan non pengendali	30	4.123.489.890)	1.905.391.658)	Non-controlling interest
		252.972.506.074	257.836.015.297	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:				Net comprehensive profit attributable to:
Pemilik Entitas induk		183.819.008.922	261.985.437.425	Owners of the Entity
Kepentingan non pengendali		4.123.489.890)	1.905.391.658)	Non-controlling interest
		187.943.098.802	263.890.829.083	
LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam rupiah)	3u, 37	44,81	46,08	BASIC EARNING (In rupiah)

*Lihat catatan 45

*see notes 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	2016		Disajikan Kembali / As Restated Note 48 2016		
	31 Des/Dec, 31	31 Des/Dec, 31	31 Des/Dec, 31	1 Jan/Jan, 1	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Menengah	3i, 26	-	200.000.000.000	-	Medium Term Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	3i, 20	898.562.716.788	521.740.762.477	489.718.895.403	Third Parties
Pihak Berelasi	3g, 20	8.562.996.679	9.387.514.174	15.490.842.498	Related Parties
Utang bank	3g, 19	443.237.127.330	120.344.417.074	131.516.398.867	Bank loan
Utang Pajak	3z, 21b	35.388.502.218	35.548.432.162	49.392.289.856	Tax Payables
Utang Muka Dari Pelanggan	22	2.230.070.170	2.739.963.883	762.264.902	Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	23-	257.637.855.043	154.018.736.880	130.974.795.363	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	3o, 24	1.447.087.831	2.125.678.070	1.797.144.315	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya	25	61.142.811.560	45.731.239.142	35.151.250.222	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.896.208.867.581	1.082.623.765.562	864.611.681.426	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3e, 3x, 3y, 3z	207.232.180.220	283.605.880.462	232.794.483.133	Employee Benefits Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Panjang	3i, 27	78.000.000.000	-	-	Long Terms Bank Payable
Pinjaman Jangka Menengah	3i, 25	306.000.000.000	-	200.000.000.000	Medium Term notes
Utang Sewa Pembiayaan	3o, 24	2.714.064.064	2.189.926.457	3.093.833.500	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		544.946.264.289	285.696.906.949	436.888.096.633	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.341.155.131.870	1.378.319.672.511	1.291.699.778.059	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of parents entity
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar 30.000.000.000 saham terdiri dari: 1 saham seri A Dividensi dan 29.999.999.999 saham seri B. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.554.000.000 saham berjenis atas 1 saham seri A Dividensi dan 1.503.999.999 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham.	29	550.400.000.000	555.400.000.000	555.400.000.000	Authorized: 30.000.000.000 shares consisting of: 1 seri A Dividensi shareholder, 19.999.999.999 seri B shares issued and fully paid 1.554.000.000 shares consisting of 1 seri A Dividensi share and 1.503.999.999 seri B shares with amount Rp. 100 per shares.
Tambahan Modal Disetor : Selain transaksi restrukturisasi	3s, 31				Paid-in Capital : Difference in value from restructuring transactions under common control entities
Entitas sepengendalian		10.084.641.850	10.084.641.850	10.084.641.850	
Tambahan modal disetor lainnya	3s, 30	43.579.620.031	43.579.620.031	43.579.620.031	Additional paid in capital
Saldo laba: Dibentukkan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya		1.329.814.261.352	1.133.223.838.598	945.523.095.233	Retained Earnings Specified use Unspecified use
Tahun lalu		75.338.211.041	75.338.211.040	62.760.956.031	Prior year
Tahun berjalan		257.476.050.311	348.849.016.193	234.625.679.205	Current year
Komponen ekuitas lain		(60.674.695.078)	(35.988.890.662)	29.059.516.509	Other Equity Component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk		2.220.956.232.127	2.030.505.237.050	1.881.033.507.960	Total equity attributable to owners of the entity
Kepentingan Non Pengendali	32	50.451.177.067	26.054.403.473	21.930.913.593	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		2.271.407.409.194	2.056.559.640.523	1.902.964.421.553	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.612.562.541.064	3.434.879.313.034	3.194.664.199.612	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

Jakarta, 25 Februari 2017


Rivaldus Rosman
Direktur Utama


Farida Asuli
Direktur Keuangan

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017		2016		
		31 Des/Dec 31		31 Des/Dec 31		
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3h, 3i, 3l, 5	989.637.043,381		647.683.951.012		Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (neto) dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp21.187.039,063 dan Rp1.178.396.104 per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016)						Trade Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp21.187.039.063 and Rp1.178.396.104 as of December 31, 2017 and December 31, 2016)
Pihak Ketiga	3i, 3p, 3l, 6	848.656.201,775		651.276.166,375		Third Parties
Pihak Berelasi	3i, 3g, 3p, 3l, 6	81.343.855,030		58.755.829,680		Related Parties
Piutang Lain-Lain (neto) dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp67.577,038 dan Rp194.541.270 per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016)						Other Receivables (Net of accumulated allowance for impairment Rp67.577,038 Rp194.541.270 as of December 31, 2017 and December 31, 2016)
Persediaan	7	48.942.400,816		23.023.604,074		Inventories
Utang Muka	3j, 8	1.192.342.702,145		967.326.942,652		Advance
Pajak Dibayar Dimuka	9	92.414.443,289		23.884.858,846		Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	3z, 21a	296.986.298,644		443.482.364,751		Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar	3k, 10	111.787.270,903		91.523.840,898		Total Current Assets
		3.662.090.215,984		2.906.737.458,288		
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3f, 12	165.000.000,000		165.000.000,000		Investment in Associates
Piutang lain-lain jangka panjang	3g, 11	3.118.521,019		2.693.345,517		Long term other receivables
Aset Tetap (neto) dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp604.205.519,753 dan Rp641.239.890,425 per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016)						Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp604.205.519.753 and Rp641.239.890.425 as of December 31, 2017 and December 31, 2016)
Aset Properti Investasi	3m, 3o, 14	1.687.785.385,991		1.006.745.257,089		Property Investment Assets
Aset belum digunakan	3l, 13	323.837.114,000		274.550.104,000		Unused assets
Beban ditangguhkan	3m, 15	180.000,000		180.000,000		Deferred charges
Aset tak berwujud	3q, 16	451.319,294		747.697,750		Intangible assets
Aset Lain-Lain	3n, 17	8.751.636,639		5.401.189,374		Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	3r, 18	220.569.905,451		219.952.914,425		Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3z, 21a	26.374.624,155		30.554.574,621		Total Non-Current Assets
		2.434.068.756,549		1.705.825.082,776		
JUMLAH ASET		6.096.148.972,533		4.612.562.541,064		TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan / Notes	2016	
PENJUALAN	6,127,479,369,403	3u, 33	5,811,502,656,431	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(3,925,599,724,290)</u>	3u, 35	<u>(3,947,606,932,563)</u>	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	2,201,879,645,113		1,863,895,723,868	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	125,777,745,576	34	62,629,942,027	Other income
Beban Usaha	<u>(1,791,957,725,462)</u>	3u, 36	<u>(1,479,784,404,405)</u>	Operating expense
Pendapatan (beban) kurs mata uang asing - bersih	<u>(38,293,826)</u>	3i, 38	<u>(3,917,157,648)</u>	Income (expense) on foreign exchange-net
LABA USAHA	535,661,371,401		442,824,103,843	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	<u>(85,951,608,979)</u>	3v, 37	<u>(59,798,179,173)</u>	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK	449,709,762,422		383,025,924,670	PROFIT BEFORE TAXES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>(118,001,844,961)</u>	21c	<u>(111,427,977,007)</u>	INCOME TAX (LOSS) BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN	331,707,917,461		271,597,947,663	PROFIT CURRENT YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				REVENUE (EXPENSE) OTHER COMPREHENSIVE
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in
Selisih aktuarial dan properti investasi	<u>(10,454,966,367)</u>	28, 3a, 3c, 3v	<u>(32,939,739,221)</u>	Gain (loss) on defined benefit program and investment property
Pengaruh Pajak Penghasilan	<u>2,613,741,587</u>		<u>8,234,934,805</u>	Related income tax
	<u>(7,841,224,780)</u>		<u>(24,704,804,416)</u>	
LABA KOMPREHENSIF	323,866,692,681		246,893,143,247	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>326,786,249,091</u>		<u>267,414,092,891</u>	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	<u>4,921,668,370</u>	3c, 32	<u>4,183,854,772</u>	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	331,707,917,461		271,597,947,663	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
- PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>318,945,024,311</u>		<u>242,709,288,475</u>	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	<u>4,921,668,370</u>	3c, 32	<u>4,183,854,772</u>	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	323,866,692,681		246,893,143,247	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar				Net Earning Per Share
(Rupiah penuh)	58.54	3aa, 39	48.15	(Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Menengah	3i, 26	-	300.000.000.000	Medium Term Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	3i, 20	1.177.242.956.546	843.751.139.064	Third Parties
Pihak Berelasi	3g, 20	12.252.040.420	35.457.019.096	Related Parties
Utang bank	3g, 19	2.186.581.179.537	830.535.529.957	Bank loan
Utang Pajak	3i, 21b	56.308.426.746	59.417.747.192	Tax Payables
Utang Muka dari Pelanggan	22	-	424.743.753	Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	23	246.223.091.209	240.091.321.200	Accrued Expenses
Utang pembelian angsuran	3o, 24	6.963.125.909	2.450.093.182	Installment purchase liabilities
Liabilitas lancar lainnya	25	88.733.661.099	57.379.855.325	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.774.304.481.466	2.369.507.448.769	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3w, 28	320.893.727.661	267.597.745.454	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3x, 21e	162.685.494.187	-	Deferred Tax Liabilities
Utang pembelian angsuran	3o, 24	3.819.823.900	1.002.712.606	Installment purchase liabilities
Pinjaman Jangka Menengah	3i, 26	1.000.000.000.000	400.000.000.000	Medium Term notes
Pinjaman Bank Jangka Panjang	3i, 27	842.264.060.616	485.520.310.577	Long Terms Bank Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.329.663.106.364	1.154.120.768.637	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6.103.967.587.830	3.523.628.217.406	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Share Capital
Modal Saham				Authorized 20.000.000.000 shares consisting of 1 serie A Dividende shares and 19.999.999.999 serie B shares. Issued and fully paid 5.554.000.000 shares consisting 1 serie A Dividende share and 5.553.999.999 serie B shares with amount Rp 100 per shares.
Modal Dasar 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham seri A Dividende dan 9.999.999.999 saham seri B. Modal ditempatkan dan diantar penuh 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dividende dan 5.553.999.999 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham.	29	555.400.000.000	555.400.000.000	
Tambahan Modal Disetor :	3s, 31			Paid-in Capital :
Selisih transaksi restrukturisasi				Differences in value from restructuring transactions under common control entities
Entitas sepengendali		10.084.641.850	10.084.641.850	
Tambahan modal disetor lainnya	3s, 30	67.436.293.281	67.436.293.281	Addition paid in capital
Saldo laba:				Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya		1.847.784.254.458	1.619.081.645.324	Specified use
Belum ditentukan penggunaannya		4.15.895.776.068	326.786.249.091	Unspecified use
Komponen ekuitas lain		305.393.375.126	(68.515.919.856)	Other Equity Component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.201.994.342.783	2.510.272.909.691	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali	32	154.465.387.068	62.247.845.437	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		3.356.459.729.851	2.572.520.755.128	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.460.427.317.681	6.096.148.972.534	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2019 dan 2018, serta
1 Januari 2018/ 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019 and 2018, and
January 1, 2018/ December 31, 2017
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / January 1, 2018/ December 31, 2017*			ASSETS
		2019 Rp	2018 ¹⁾ Rp	2017 ¹⁾ Rp	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Nas dan Setoran Kas	0, 06, 30	1.360.266.280	2.006.660.044	1.136.682.257	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	0, 30, 31				Trade Receivables
Pihak Berelasi	30, 32	790.902.812	569.411.283	431.357.100	Related Parties
Pihak Ketiga		1.319.734.421	755.703.300	659.046.455	Third Parties
Piutang Lain-lain	7, 36	308.402.070	96.536.668	49.059.728	Other Receivables
Perediaan	8	2.849.106.176	2.126.030.100	1.350.962.660	Provisions
Utang Muka	9	71.731.622	70.080.028	136.693.695	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	16	467.808.600	646.146.569	345.773.607	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	10	280.725.330	145.436.104	115.127.606	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>7.544.797.123</u>	<u>6.378.096.236</u>	<u>4.427.995.230</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Investasi Jangka Panjang	11	184.426.181	184.426.181	184.426.181	Long Term Investments
Piutang Lain-lain	7, 36	9.699.212	3.191.172	3.118.521	Other Receivables
Aset Tetap	12	9.279.811.270	3.315.146.100	3.074.085.883	Fixed Assets
Properti Investasi	13	1.011.569.364	622.146.871	323.837.114	Investment Properties
Aset Takberwujud	14	187.316.708	185.230.659	10.493.489	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	305.723.870	263.595.523	204.148.994	Other Non Current Assets
Aset Pajak Tanggahan	16	29.252.370	77.189.122	44.172.944	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>11.038.090.036</u>	<u>4.961.088.426</u>	<u>7.644.489.326</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>18.582.877.159</u>	<u>11.339.084.664</u>	<u>12.072.484.556</u>	TOTAL ASSETS

*Dibulatkan kembali dalam Catatan 4

*As Reround in Note 4

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Keuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan Materi	2019 Rp	2018 ^{*)} Rp	
PERJUALAN NETO	29	9.400.035.470	8.459.247.267	NET SALES
BESAN POKOK PERJUALAN	30	(5.897.247.790)	(5.096.044.699)	COST OF GOODS SOLD
LABA SIBUT O		3.502.787.680	3.363.202.568	GROSS PROFIT
Beban Usaha	31	(3.211.807.197)	(2.596.191.418)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	32	215.201.586	180.259.148	Other Income
Selisi Kurs Mata Uang Asing - neto		(5.096.342)	(2.989.342)	Foreign Exchange Difference - Net
LABA USAHA		601.685.742	644.691.019	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	33	(497.969.009)	(227.219.753)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	33	34.629.695	37.833.624	Finance Income
LABA SEBELUM PAJAK		38.315.428	755.294.047	INCOME BEFORE TAX
MANPAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				(INCOME TAX BENEFITS) (EXPENSES)
Pajak Kiri	16	(90.883.707)	(222.717.534)	Current Tax
Pajak Tanggungan	16	98.438.626	2.236.809	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		(22.445.081)	(220.480.725)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		15.890.439	535.085.322	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Investasi Real Estate	24	(40.085.816)	(80.048.320)	Reassessment on Defined Benefits Plan
Selisi Revaluasi Aset Tetap Tanah	12	5.332.202.890	—	Fixed Assets of Land Revaluation Adjustments
Selisi Revaluasi Properti Investasi		—	576.662.340	Investment Property Revaluation Adjustments
Pajak Penghasilan Tertali	16	(521.703.636)	(124.572.987)	Related Income Tax
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Selisi Kurs, termasuk Pengaporan Laporan Keuangan		49.836	4.399.917	Currency Translation Adjustments
Pajak Penghasilan Tertali		—	—	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		4.764.493.063	396.463.096	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYISIRAN PRO FORMA		4.780.373.522	931.548.418	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENT
EFEK PENYISIRAN PRO FORMA				EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENT
Perisik Entitas Induk		(5.085.146)	(89.407.989)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(285.990)	(97.438.289)	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYISIRAN PRO FORMA		4.774.293.386	743.702.103	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENT
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Perisik Entitas Induk		(12.704.002)	491.665.038	Total Income for The Year Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	27	29.614.441	43.519.395	Non-Controlling Interest
Total		15.890.439	535.085.322	Total
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Pro Forma Yang Dapat Diatribusikan kepada Perisik Entitas Induk		4.780.872.445	979.291.330	Total Comprehensive Income for The Year After The Effect of Pro forma Adjustment Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	27	(10.488.923)	58.267.064	Non-Controlling Interest
Total		4.780.373.522	931.548.379	Total
Labanya Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Perisik Entitas Induk (angka penuh)	34	0,200	88,51	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (Full amount)

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan bertamplir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements